

Hubungan Dukungan Suami dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Retna Eltira Drisa, Sri Ratna Ningsih

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Email: retnaeltiradrisa2001@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia, khususnya di Kota Yogyakarta, menunjukkan tantangan serius dalam kesehatan. Data dari Dinas Kesehatan menunjukkan bahwa pada tahun 2021, AKI di Kota Yogyakarta mencapai 580,34 per 100.000 kelahiran hidup. Kehamilan adalah proses fisiologis yang alami, namun sering kali disertai dengan berbagai emosi, termasuk kecemasan. Terutama pada trimester ketiga, ibu hamil sering merasa cemas menunggu kelahiran, yang dapat memicu komplikasi. Dukungan dari pasangan sangat penting dalam mengurangi kecemasan ibu. Suami yang memberikan perhatian, pemahaman, dan dukungan emosional dapat membantu ibu merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menghadapi persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan suami dan kecemasan yang dialami oleh ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Tegalrejo, Kota Yogyakarta. Kecemasan pada ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin, sehingga dukungan dari suami menjadi faktor penting dalam mengurangi tingkat kecemasan tersebut. **Tujuan :** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi tenaga kesehatan puskesmas Tegal Rejo dan keluarga tentang pentingnya dukungan suami dalam mendukung kesehatan mental ibu hamil. **Metode:** penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 110 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis bivariat menggunakan uji *chi square* **hasil :** menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil, dengan nilai p value 0,00 dengan taraf signifikan α (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P Value* $0,00 < \alpha$ (0,05). **Kesimpulan:** dari penelitian ini adalah dukungan suami yang baik dapat mengurangi kecemasan selama kehamilan.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kecemasan, Ibu Hamil, Trimester III

Abstract

Background: Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia, particularly in Yogyakarta City, presents serious health challenges. Data from the Health Office shows that in 2021, MMR in Yogyakarta City reached 580.34 per 100,000 live births. Pregnancy is a natural physiological process, but it is often accompanied by various emotions, including anxiety. Especially in the third trimester, pregnant women often feel anxious waiting for childbirth, which can trigger complications. Support from partners is very important in reducing maternal anxiety. Husbands who provide attention, understanding, and emotional support can help mothers feel calmer and more confident in facing childbirth. This study aims to analyze the relationship between husband support and anxiety experienced by pregnant women in the third trimester at Tegalrejo Health Center, Yogyakarta City. Anxiety in pregnant women can affect the health of both the mother and the fetus, making husband support a crucial factor in reducing anxiety levels. **Objective:** This research is expected to provide insights for health workers at Tegalrejo Health Center and families about the importance of husband support in supporting the mental health of pregnant women. **Method:** This study uses a quantitative approach with a cross-sectional design. Data were collected through questionnaires distributed to 110 respondents who met the inclusion criteria. **Results:** Bivariate analysis using the chi-square test showed a significant relationship between husband support and the anxiety levels of pregnant women, with a p-value of 0.00 at a significance level of α (0.05). Based on these results, the p-value

of $0.00 < \alpha (0.05)$. **Conclusion:** The conclusion of this study is that good husband support can reduce anxiety during pregnancy.

Keywords : Husband's Support, Anxiety, Pregnant Mothers, Third Trimester

PENDAHULUAN

Meskipun kehamilan merupakan suatu hal alamiah dan fisiologis, akan tetapi apabila tidak di berikan asuhan yang tepat maka akan berujung pada komplikasi kehamilan yang akan berujung pada kematian ibu. Trimester ketiga adalah masa kecemasan dan waspada, karena pada saat itu ibu merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya. Trimester III adalah waktu untuk mempersiapkan kelahiran dan kedudukan sebagai orang tua seperti terpusatnya perhatian pada kelahiran bayi. Kadang-kadang ibu merasa khawatir bahwa bayinya akan lahir sewaktu-waktu. Ini menyebabkan ibu mengingat kewaspadaan akan timbulnya tanda dan gejala akan terjadinya persalinan. Ibu sering kali merasa khawatir atau takut apabila bayi yang akan dilahirkan tidak normal. (Kasmiati, 2023).

Dalam reaksi emosional karena khawatir tentang dirinya dan janinnya, ibu hamil mengalami kecemasan. Selama kehamilan, saat persalinan, setelah persalinan, dan setelah menjadi ibu, ibu hamil sebesar 29,2% lebih sering mengalami kecemasan. Antara 15 dan 23 wanita akan mengalami kecemasan selama kehamilan, yang berpotensi meningkatkan risiko negatif bagi ibu dan anak yang dilahirkan kehamilan dan persalinan. Beberapa faktor, seperti usia ibu, tingkat pendidikan, dan tingkat dukungan keluarga, memengaruhi kecemasan selama kehamilan. (Siregar et al., 2021). Kondisi emosi yang tidak menentu tersebut akan menimbulkan kegelisahan, rasa tidak tenang, tidak menyenangkan yang nantinya akan menimbulkan perubahan psikologis dan fisiologis (Ningrum, 2023).

Dampak langsung dari kecemasan ibu hamil adalah dapat mempengaruhi pada kondisi psikologis ibu yang rentan mengalami depresi dan gejala kecemasan lainnya setelah

melahirkan. Ibu dengan kecemasan berat memiliki kecenderungan melahirkan bayi prematur, berat lahir bayi rendah, meningkatkan risiko asma, terganggunya proses pertumbuhan dan perkembangan, risiko gangguan perilaku dan perkembangan saraf yang merugikan (Isnaini et al., 2020).

Kecemasan secara tidak langsung berdampak negatif pada ibu hamil karena merangsang kontraksi rahim. Akibat kondisi ini, tekanan darah bisa naik, memicu preeklamsia dan keguguran (Silalahi & Kurnia, 2023). Tingkat kecemasan pada ibu hamil trimester III biasanya akan lebih meningkat, Kecemasan pada kehamilan terjadi karena perubahan hormonal dan psikis yang disebabkan oleh perkembangan janin. Selain itu, pada kehamilan muncul perasaan khawatir akan perkembangan janin, keraguan akan kemampuan untuk menjadi ibu yang baik, kemampuan finansial, proses kelahiran dan keadaan pasca kehamilan yang dapat menyebabkan kecemasan pada kehamilan. (Ningsih 2017).

Tujuan penelitian dari penelitian ini ada dua yaitu tujuan umum dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Sedangkan tujuan khusus nya adalah Diketuinya dukungan suami terhadap ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta, diketahuinya tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta, dan diketahuinya apakah ada hubungann dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Serta Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kesehatan mental ibu hamil serta memberikan informasi yang berguna bagi tenaga kesehatan dalam memberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi kecemasan pada ibu hamil

METODE PENELITIAN

Jenin penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain *deskriptif korelasi* dan rancangan *cross sectional* yaitu menentukan waktu pengukuran dan observasi data antara variabel dependen dan variabel independen serta di lakukan satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012). Peneliti meneliti hubungan antara variabel independen (dukungan suami) dengan variabel dependen (kecemasan ibu). Instrument yang di gunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner.

Subyek Pada penelitian ini populasi nya adalah ibu hamil trimester III dari bulan Januari sampai Maret tahun 2024 di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta sebanyak 151 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dan pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik slovin dan di dapatkan jumlah sampel sebanyak 110 orang. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Metode analisa data yang di gunakan yaitu uji *chi square*.

Peneliti melakukan izin penelitian kepada kampus dengan no surat, 1690 / FIKES-UNISA/Ad/VIII/2024 dan Dinas Kesehatan dengan nomor surat 000.9/8890.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
		F	%
1.	Umur		
	< 20 – 30 tahun	83	75,5
	>30 tahun	27	24,5
	Total	110	100
2.	Pendidikan		
	SD	5	4,5
	SMP/ sederjat	10	9,1

SMA/Sederjat	71	64,5
D3	6	5,5
D4	2	1,8
S1	16	4,5
Total	110	100

3. Pekerjaan		
IRT	83	75,5
Swasta	12	10,9
Wiraswasta	8	7,3
Pns	3	2,7
Guru	3	2,7
Mahasiswa	1	0,9
Total	110	100

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan bahwa umur responden yang paling banyak berumur <20-30 tahun, berdasarkan karakteristik pendidikan pada ibu hamil trimester III dari 110 orang responden sebagian besar berpendidikan SMA/ sederjat yaitu sebanyak 72 orang responden (64,5%), sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan ibu hamil trimester III dari 110 responden sebagian besar yaitu ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 83 responden (75,5%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi dukungan suami pada ibu hamil trimester III Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Dukungan suami	Frekuensi	Persentase
	F	%
Kurang mendukung	4	3,6
Mendukung	106	96,4
Total	110	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan ibu hamil trimester III berjumlah 110 orang. Mayoritas yang mendapatkan dukungan suami yaitu 106 responden (96,4%), sedangkan 4 orang kurang mendapatkan suami (3,6%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Kecemasan	F	%
Tidak ada kecemasan	47	42,7
Kecemasan ringan	45	40,9
Kecemasan sedang	12	10,9
Kecemasan berat	6	5,5
Total	110	100

Berdasarkan tabel 3. di ketahui keseluruhan responden berjumlah 110 ibu hamil. Mayoritas ibu hamil trimester III tidak mengalami kecemasan yaitu berjumlah 47 reponden (42,7%), 45 responden (40,9%) mengalami kecemasan ringan, 12 responden

(10,9) mengalami kecemasan sedang dan 6 orang responden (5,5%) mengalami kecemasan berat.

Tabel 4. hubungan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta

Dukungan suami	Kecemasan				P value
	Tidak ada kecemasan	Kecemasan ringan	Kecemasan sedang	Kecemasan berat	
Kurang mendukung	0	0	0	4	0,00
Mendukung	47	45	12	2	
Total	47	45	12	6	

Analisis univariat ini menggunakan uji *chi square* Berdasarkan tabel 4. dapat di simpulkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami tidak mengalami kecemasan sebanyak 47 responden (42,7%) dan mengalami kecemasan ringan sebanyak 45 responden (40,9%), dan 12 responden (10,9%) mengalami kecemasan sedang. Sedangkan ibu hamil yang kurang mendapatkan dukungan suami sebanyak 6 responden (5,5%) dan mengalami kecemasan berat .

Dilakukan uji *chi square* menunjukkan hasil *P Value* 0,00 dengan taraf signifikan α 5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nila *P Value* 0,00 $< \alpha$ (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil distribusi tabel 4.5. menunjukkan hasil analisa menggunakan uji *chi square* menunjukkan hasil *P Value* 0,00 dengan taraf signifikan α 5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nila *P Value*

0,00 $< \alpha$ (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hanna azizah rosiana et all, (2022) dalam penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III. Berdasarkan uji *spearman rank* diperoleh nilai *p* signifikansi antara dukungan suami dengan tingkat kecemasaan ibu hamil trimester III di klinik Mediva Kecamatan Ngawi. *Correlation coeficint* didapatkan nilai $t = -0,556$ terletak diantara rentan 0,51-0,75 yang artinya memiliki korelasi kuat atau hubungan kuat. Korelasi kuat, dengan nilai negatif yang artinya hubungan kedua variabel tidak searah. Dukungan suami dalam meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dapat meliputi aspek produktif dan reproduktif. Aspek produktif suami sebagai pemberi nafkah dan mempersiapkan segala kebutuhan ketika persalinan. Sedangkan untuk reproduktif suami ikut andil dalam merawat, menjaga. dan sigap ketika persalinan berlangsung (Basyiroh, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta” maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mendapatkan dukungan suami yaitu sebanyak yaitu 106 responden (96,4%), sedangkan 4 orang responden kurang mendapatkan suami (3,6%).
2. Mayoritas ibu hamil trimester III tidak mengalami kecemasan yaitu berjumlah 47 reponden (42,7%), 45 responden (40,9%) mengalami kecemasan ringan, 12 responden (10,9) mengalami kecemasan sedang dan 6 orang responden (5,5%) mengalami kecemasan berat.
3. Setelah dilakukan uji *chi square* menunjukkan hasil *P Value* 0,00 dengan taraf signifikan α 5% (0,05). Berdasarkan hasil tersebut bahwa nilai *P Value* 0,00 < α (0,05) hal ini berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta.

- [5] Siregar, N. Y., Kias, C. F., Nurfatimah, N., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., & Ramadhan, K. (2021). Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(1).
- [6] Silalahi, U., & Kurnia, H. (2023). Dampak Kecemasan Pada Ibu Hamil Terhadap Preeklamsia dan Asfiksia di Kota Tasikmalaya Tahun 2021. *Media Informasi*, 19(1), 122–129. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.66>
- [7] Hanna azizah rosiana et all. (2022). *Media Publikasi Penelitian ; 2022 ; Volume 9 ; No 1* Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi Dukungan suami , kecemasan ibu *Media Publikasi Penelitian ; 20. 9(1)*, 43–54.
- [8] Ningsih, I. O. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Pontianak Barat. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 3(1), 16
- [9] Permatasari, D., & Pramono, C. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Motorik Journal Kesehatan*.
- [10] Ningrum, N. M. (2023). *self healling* dalam menurunkan kecemasan pada kehamilan. Pustaka panesa

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basyiroh, A. N. (2022). Studi Literatur (Sistematic Review): Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Terhadap Proses Persalinan. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*,
- [2] Isnaini, I., Hayati, E. N., & Bashori, K. (2020). Identifikasi Faktor Risiko, Dampak dan Intervensi Kecemasan Menghadapi Persalinan pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Analitika*, 12(2)
- [3] Kasmiati, Purnamasari, D., Ernawati, Juwita, Salina, Winda, P. D., Ernawati, Rikhanarti, T., Syahriana, Asmirati, Irmayanti, & Makmun, Sari, K. (2023). *Asuhan Kehamilan*. Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam terbitan (KDT).
- [4] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologo Penelitian Kesehatan*.